

LDPD **SISTEM** **REPRODUKSI**

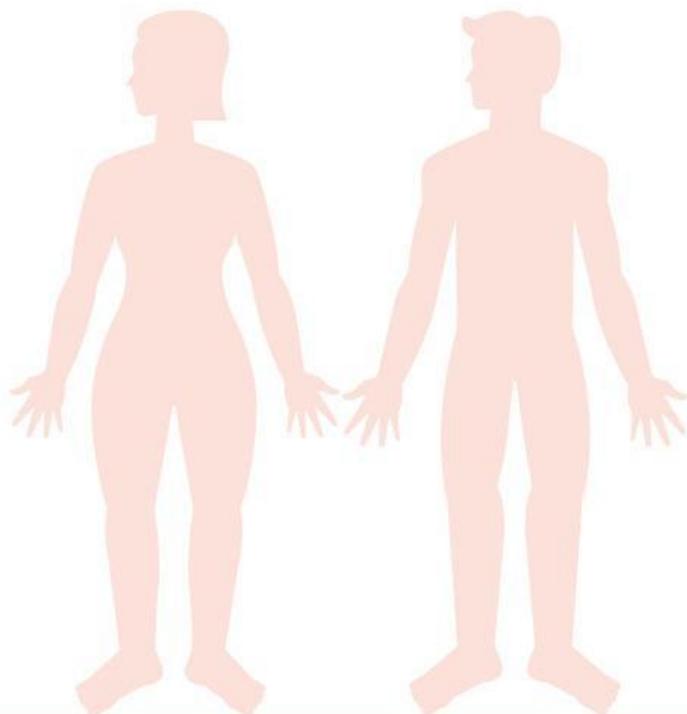
SMA Negeri 1 Seputih Agung

Kelas :

Mata Pelajaran :

Semester :

Kelompok :

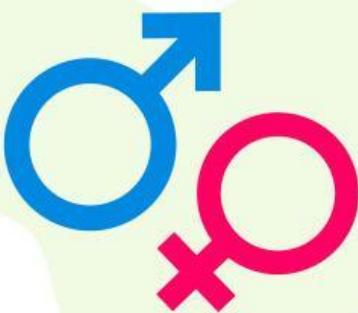


Lembar Diskusi Peserta Didik
Kelas XI Semester Genap

Lembar Diskusi Peserta Didik (Pertemuan 1)

Menjelajahi Keajaiban Sistem Reproduksi Manusia

Hai teman-teman! Pernahkah kalian bertanya-tanya bagaimana manusia bisa ada di dunia ini? Jawabannya terletak pada sistem reproduksi yang menakjubkan. Mari kita telaah bersama rahasia tubuh kita ini!



Petunjuk:

1. Bacalah teks informasi berikut dengan cermat
2. Secara individu, seluruh siswa membaca teks literasi yang telah disajikan dan membuat pertanyaan dari isi teks yang telah dibaca
3. Secara berkelompok, memilih 3 pertanyaan yang relevan dari isi bacaan kemudian diskusikan pertanyaan yang paling menarik selanjutnya diskusikan dan cari jawabannya dengan sumber yang relevan dan kredibel
4. Setiap kelompok akan mempresentasikan pertanyaan dan jawabannya
5. Dalam sesi presentasi setiap kelompok audiens diharapkan dapat memberikan kritik, saran, dan sanggahan, atau jawaban lainnya

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

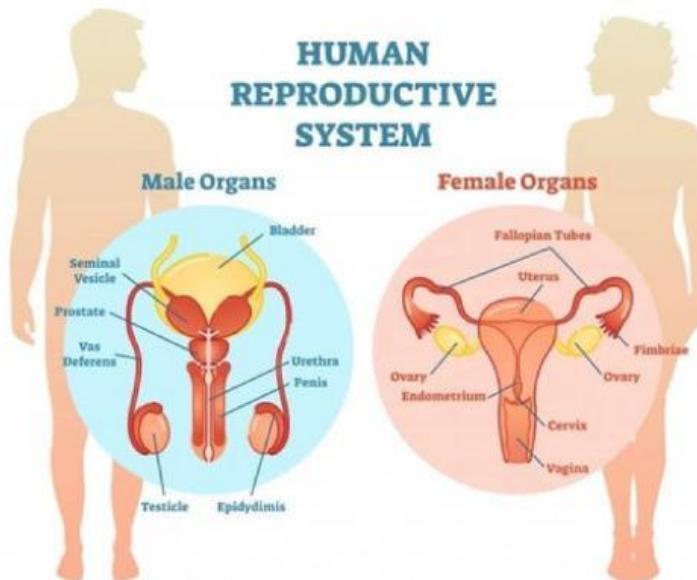
Reading (Membaca)

Kasus 1

Sistem reproduksi laki-laki terdiri dari beberapa organ yang bekerja secara berurutan untuk memproduksi dan menyalurkan sperma. Proses dimulai di testis, yang berfungsi menghasilkan sperma dan hormon testosteron. Sperma yang telah diproduksi kemudian disimpan dan dimatangkan di epididimis. Setelah matang, sperma bergerak melalui vas deferens, yaitu saluran yang mengangkut sperma menuju ke uretra. Dalam perjalannya, sperma melewati vesikula seminalis yang menambahkan cairan kaya nutrisi untuk mendukung kehidupan sperma. Kemudian, kelenjar prostat dan kelenjar bulbourethral ikut menyumbangkan cairan tambahan yang membantu pergerakan dan perlindungan sperma. Campuran antara sperma dan cairan-cairan ini disebut semen. Semen kemudian dialirkan melalui uretra yang terdapat di dalam penis, dan dikeluarkan ke luar tubuh melalui proses ejakulasi saat hubungan seksual.

Sistem reproduksi perempuan dirancang untuk menghasilkan sel telur, menjadi tempat pembuahan, dan mendukung perkembangan janin. Proses dimulai di ovarium, yang berfungsi menghasilkan sel telur (ovum) serta hormon estrogen dan progesteron. Sel telur yang matang dilepaskan menuju ke tuba falopi, saluran tempat biasanya terjadi pembuahan jika bertemu dengan sperma. Bila terjadi pembuahan, sel telur yang telah dibuahi akan bergerak menuju uterus (rahim), yaitu tempat menempelnya hasil pembuahan dan berkembangnya janin hingga proses kelahiran. Di bagian bawah rahim terdapat serviks atau leher rahim, yang menghubungkan rahim dengan vagina. Vagina merupakan saluran yang berfungsi sebagai jalur keluarnya darah menstruasi, tempat masuknya sperma saat hubungan seksual, dan jalur lahir bayi saat persalinan. Bagian paling luar dari sistem ini adalah vulva, yang terdiri dari labia, klitoris, dan lubang vagina, dan berfungsi untuk melindungi organ reproduksi dalam serta berperan dalam rangsangan seksual.

Gambar 1. Sistem Reproduksi Pria dan Wanita



Sumber: Kompas.com

Reading (Membaca)

Kasus 2

Sebuah tinjauan literatur oleh peneliti dari Universitas Lampung menjelaskan bahwa remaja sering mengalami gangguan siklus menstruasi seperti polimenorea (siklus pendek) dan oligomenorea (siklus panjang). Gangguan ini dapat memengaruhi ovulasi dan kesuburan, serta berdampak pada kesejahteraan fisik dan psikologis remaja perempuan. Dalam pembahasan penelitian tersebut menunjukkan bahwa sekitar dua pertiga periode menstruasi adalah perdarahan intermiten dan siklik dari rahim, disertai deskuamasi (deskuamasi) endometrium. Karena perubahan hormon yang terus menerus, lapisan rahim berkembang dan terjadi ovulasi, jika sel telur tidak dibuahi atau kehamilan tidak terjadi, lapisan rahim rusak. Menstruasi berlangsung dalam beberapa fase yang meliputi fase menstruasi, fase proliferatif, fase luteal/sekresi, dan fase iskemik. (Joubert et al., 2022). Siklus menstruasi normal dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu siklus ovarium dan siklus endometrium. Siklus ovarium dibagi menjadi fase folikular, ovulasi dan fase luteal. Pada saat yang sama, siklus endometrium dibagi menjadi fase menstruasi, fase proliferasi, dan fase sekresi. (Chowdhury & Chakraborty, 2017). Menstruasi terdiri dari tiga fase: fase folikuler (sebelum sel telur dilepaskan), fase ovulasi (sel telur dilepaskan), dan fase luteal (setelah sel telur dilepaskan). Menstruasi berkaitan erat dengan faktor - faktor yang mempengaruhi ovulasi. Ketika ovulasi teratur, siklus menstruasi teratur.

Sumber: Ilham, Muhammad, Arifin, dkk. (2023). GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA : LITERATURE REVIEW. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>

Questioning (Bertanya)

Setelah membaca teks/kasus sebelumnya, rumuskan pertanyaan yang relevan dari isi teks bacaan. Pertanyaan anda harus menunjukan rasa ingin tahu yang tinggi

Pertanyaan :

- 1.
- 2.
- 3.

Answering (Menjawab)

Setelah membuat pertanyaan, carilah jawaban dari pertanyaan tersebut dengan sumber yang relevan dan kredibel (buku teks, jurnal ilmiah, website institusi pendidikan atau penelitian)

Jawaban :

- 1.
- 2.
- 3.